

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Karena dalam penelitian ini, peneliti bertujuan mendeskripsikan kesulitan belajar siswa SMP dalam memecahkan masalah matematika.

B. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini yaitu 2 orang siswa kelas VIII. Pemilihan subjek dilakukan melalui hasil nilai ulangan siswa kelas VIII kemudian dipilih 2 orang yang siswa dengan kemampuan sedang, dengan siswa yang memiliki kemampuan rendah. Tingkat kemampuan matematika dapat dilihat pada tabel berikut:

Table 3.1 Kriteria Tingkat Kemampuan Matematika

Tingkat Kemampuan	Skor
--------------------------	-------------

Sedang	$70 \leq$ < 95
Rendah	$0 \leq$ < 70

C. Instrumen Yang Digunakan

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Instrumen utama

Pada penelitian ini adalah peneliti sendiri, karena dalam penelitian ini peneliti berperan mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan data.

2. Instrumen pendukung

Pada penelitian ini, instrumen pendukungnya adalah:

a. Tes pemecahan masalah

Jenis tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tulis berbentuk tes Essay (uraian). Dalam tes uraian dituntut kemampuan siswa dalam hal mengekspresikan gagasannya melalui bahasa tulisan. Tes tertulis ini yang berupa tes uraian berjumlah 2 soal yang dilakukan untuk mengetahui kesulitan siswa.

b. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara dalam penelitian ini berupa pertanyaan yang mendalam untuk mengetahui kesulitan belajar siswa dalam memecahkan masalah matematika berdasarkan langkah polya.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Tes Pemecahan Masalah

Dalam penelitian ini, data diperoleh dengan cara memberikan soal matematika materi Persamaan Linear Dua Variabel yang menjadi subyek penelitian. Soal yang diberikan berjumlah dua butir soal. Peneliti menganalisis hasil pekerjaan siswa kemudian melakukan langkah berikutnya yaitu wawancara.

2. Wawancara

Untuk mengetahui kesulitan belajar subjek, maka terlebih dahulu subjek dianalisis proses kesulitan belajar berdasarkan hasil tugas pemecahan

masalah yang telah dikerjakan oleh subjek. Kemudian subjek diwawancara untuk memperkuat hasil analisis kesulitan belajar siswa.

3. Dokumentasi

Selama penelitian berlangsung, kegiatan lain yang dilakukan adalah pengumpulan data dokumentasi berupa foto-foto, nilai dan Transkip Wawancara

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis data model Miles dan Huberman (Sugiyono, 2016:91).

1. Reduksi Data

Tahap awal dalam proses analisis data yaitu menyeleksi, merangkum, dan memfokuskan data pada aspek penting serta membuang yang tidak perlu.

2. Penyajian Data

Pada tahap ini dilakukan klasifikasi data yang dideskripsikan. Tujuan dari tahap klasifikasi ini agar data yang sudah dikumpulkan terorganisir dengan baik dan memudahkan peneliti dalam mengambil kesimpulan.

3. Penarikan Kesimpulan

Dalam tahap ini dilakukan penarikan kesimpulan dari data yang telah dikumpulkan yaitu berupa hasil pekerjaan siswa. Dari hasil kerja siswa, peneliti akan menganalisis, kemudian mendeskripsikan kesulitan belajar mereka.

F. Pengecekan Keabsahan Temuan

Triangulasi yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu triangulasi waktu. Triangulasi waktu merupakan teknik pengecekan data melalui wawancara, atau teknik lain dalam waktu yang berbeda.